

Pengembangan Platform E-Learning Berbasis Google Sites sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab: Model dan Implementasi

Siti Nurul Aini Latifah, Muhammad Hajar Nugroho

Institut At Tanwir Bojonegoro, Indonesia

Email: aynialf2@gmail.com

Abstract

This research aims to develop a Google Sites-based e-learning platform to support Arabic language learning at MA Al Abror Sukosewu. The development of this platform seeks to address the limitations of conventional teaching methods, such as lectures and question-and-answer sessions, frequently applied at the school, and aims to encourage students to be proactive and accustomed to using computers. In this study, the researcher employed Research and Development (R&D) using the ADDIE development model. Validation results from experts indicated that this platform is feasible to use. Trials conducted on 12th-grade social science students at MA Al Abror Sukosewu also showed a significant improvement in learning outcomes, with an average post-test score of 87.22 compared to a pre-test score of 15.00. This e-learning platform is expected to serve as an innovative solution to enhance the quality of Arabic language learning at MA Al Abror Sukosewu and encourage students to be more active and independent in the learning process.

Keywords: *Google Sites-based e-learning, Arabic language learning, ADDIE development model, Learning outcome improvement*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan platform e-learning berbasis Google Sites untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab di MA Al Abror Sukosewu. Pengembangan ini dilakukan untuk mengatasi keterbatasan metode pembelajaran konvensional yang masih sering diterapkan di madrasah, seperti ceramah dan tanya jawab, serta bertujuan untuk mendorong peserta didik agar pro aktif dan terbiasa ketika didepan komputer. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian pengembangan (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebuah platform *e-learning* yang memungkinkan siswa mengakses materi pembelajaran, latihan soal, dan capaian pembelajaran secara daring. Hasil validasi dari para ahli menunjukkan bahwa platform ini layak digunakan dengan skor penilaian 89% dari ahli media, 92% dari ahli materi, dan 89% dari ahli pembelajaran. Uji coba pada siswa kelas XII IPS di MA Al Abror Sukosewu juga menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan, dengan nilai rata-rata post-test sebesar 87,22, dibandingkan dengan nilai pre-test sebesar 15,00. Platform e-learning ini diharapkan dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di MA Al Abror Sukosewu, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam proses belajar.

Kata Kunci: Pembelajaran elektronik berbasis Google Sites, Pembelajaran bahasa Arab, Model pengembangan ADDIE, Peningkatan hasil belajar

A. Pendahuluan

Di era yang serba modern ini, siswa dituntut tidak hanya cakap dalam ilmu pengetahuan saja, namun juga harus cakap dalam berteknologi, dengan harapan bahwa siswa mampu untuk beradaptasi dengan dunia sekarang yang serba online. Berdasarkan keterangan dari Tholibin, salah satu guru di Madrasah Aliyah Al Abror Sukosewu untuk pembelajaran Bahasa Arab yang efektif dan inovatif di sana masih sangat sulit dalam penerapannya, terutama dalam hal kemampuan peserta didik dalam mempelajari dan memahami materinya, dikarenakan terdapat beberapa peserta didik yang kurang cakap dalam membaca literasi Arab dan bahkan terdapat peserta didik yang belum bisa membaca huruf huruf Arab.

Dari data yang dihimpun melalui wawancara dan observasi dengan guru bahasa Arab dan siswa di Madrasah Aliyah Al Abror Sukosewu, didapatkan adanya lebih dari 75% siswa yang mengalami permasalahan pembelajaran bahasa Arab. Diantara masalah yang dihadapi adalah kurangnya literatur dan sumber belajar yang dimanfaatkan guru dengan menjadikan lembar kerja siswa sebagai satu-satunya sumber belajar yang digunakan, kurangnya minat siswa dalam belajar bahasa Arab, nilai rata-rata bahasa Arab siswa yang rendah, serta kurangnya pemanfaatan teknologi pembelajaran yang telah disediakan lembaga dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Pembelajaran Bahasa Arab pada dasarnya merupakan proses mempelajari dan memahami bahasa asing, di mana seseorang dianggap kompeten jika mampu berkomunikasi dengan lancar dalam bahasa tersebut. Dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan inovatif, maka peran guru atau pendidik dan teknologi sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pada pelajaran bahasa Arab. Pada konteks pembelajaran Bahasa Arab, penerapan teknologi dalam pendidikan dapat diwujudkan melalui pengembangan produk pembelajaran yang baru, baik dari sisi media, metode, strategi maupun alat evaluasi yang digunakan berbasis teknologi. Dengan perkembangan teknologi, sistem pendidikan terus beralih dari metode tradisional ke format digital yang memungkinkan interaksi belajar yang lebih efisien.¹

Perkembangan pesat ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi (IPTEK) abad ke-21 telah memicu transformasi signifikan dalam sektor pendidikan, termasuk pergeseran paradigma penggunaan media pembelajaran. Salah satu platform yang memiliki potensi besar bagi pendidik adalah Google Sites. Melalui Google Sites, guru dapat merancang, mengelola, dan menyajikan materi ajar secara terintegrasi sehingga mempermudah proses distribusi konten dan

¹ Rika Amaliah, "Pengembangan Media E-Learning Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Literasi Digital Peserta Didik Sekolah Dasar," *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2023.

meningkatkan efisiensi penyampaian pembelajaran.² Dari berbagai kajian terdahulu *Google site* mampu meningkatkan efektifitas pembelajaran di sekolah tingkat menengah atas, diantaranya untuk pembelajaran IPA dengan judul Pengembangan media pembelajaran berbasis web google sites pada materi ikatan ion dan kovalen untuk SMA kelas X,³ dan pembelajaran ekonomi dengan judul pengembangan media pembelajaran berbasis web google sites pada mata pelajaran ekonomi.⁴ Dari beberapa kajian tersebut peneliti belum menemukan penelitian tentang pemanfaatan *Google site* pada pembelajaran bahasa Arab untuk tingkat menengah Atas terutama di Madrasah Aliyah Al Abror Sukosewu.

Google Sites adalah platform sederhana yang dibuat oleh google dengan tanpa perlu menguasai keterampilan koding atau desain web secara mendalam. Melalui *Google Sites*, dapat menggunakan antarmuka yang sederhana dan ramah pengguna. Situs web yang dibuat melalui *Google Sites* dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan, seperti membuat intranet bagi tim atau organisasi, situs web pribadi, pembelajaran, atau menyajikan informasi secara daring.⁵ *Google Sites* menawarkan kemudahan penggunaan, terutama dalam memanfaatkannya secara maksimal, sebab google memiliki beberapa kelebihan diantaranya *Google sites* ini platform gratis, memberikan hosting gratis pada situs web yang akan dibuat. Sedangkan pada ranah pembelajaran *Google sites* memberikan kelebihan antara lain materi pembelajaran dapat dicari melalui pencarian di web, sehingga peserta didik tidak perlu mengunduhnya, serta dapat menghemat kuota internet dengan ruang penyimpanan yang besar, *Google Sites* memberikan akses ke materi pembelajaran, peserta didik bisa mengirim dan mengunggah tugas secara individu ke tempat yang sudah disediakan, materi pembelajaran tidak mudah hilang, dan silabus dapat diunggah ke *Google Sites*, sehingga peserta didik dapat mempelajari terlebih dahulu tema yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.⁶

Dalam hal ini peneliti ingin mengembangkan *platform e-learning* berbasis *Google sites* yang mencakup penyajian materi pembelajaran Bahasa Arab untuk kelas XII IPS di Madrasah Aliyah Al Abror Sukosewu untuk seluruh ketrampilan berbahasa baik menyimak, membaca,

² Amar Salahuddin, M. Anggrayni, and Kenny Puspita Dewi, "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB GOOGLE SITES PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SDN 07 SITIUNG," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 3 (2023), <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1533>.

³ Deri Salsalina Br Sitepu and Herlinawati Herlinawati, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Materi Ikatan Ion Dan Kovalen Untuk SMA Kelas X," *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 5 (2022), <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.195>.

⁴ Yanuar Firmansyah, Sudarman Sudarman, and Made Ngurah Partha, "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB GOOGLE SITES PADA MATA PELAJARAN EKONOMI," *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial Dan Ekonomi* 5, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.30872/prospek.v5i1.2415>.

⁵ Suryanto Dwi Agus, "Analisis Perbandingan Antara Blogger Dan Google Site," *UMS Ibrary: Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2018.

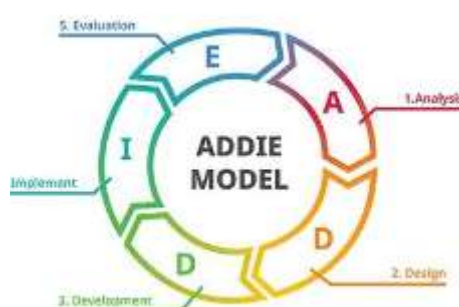
⁶ Yudha Ardiyansyah et al., "Sosialisasi Pembuatan Web Dengan Google Sites Pada Pondok Pesantren Ihya Ulumiddin," *Jurnal Kreativitas Mahasiswa Informatika (JATIMIKA)* 2 (2021).

menulis dan berbicara, langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan google sites, bahan evaluasi pembelajaran, serta permainan-permainan bahasa Arab yang dapat digunakan sebagai Ice breaking untuk meningkatkan kembali semangat belajar siswa. Maka dalam penelitian ini masalah yang dirumuskan dan dibahas oleh peneliti adalah bagaimana pengembangan platform e-learning berbasis Google Sites Untuk Pembelajaran Bahasa Arab di Ma Al Abror Sukosewu.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian pengembangan. Metode ini dipakai oleh peneliti karena diharapkan bisa menghasilkan produk pembelajaran bahasa Arab berupa platform e-learning berbasis google sites yang digunakan di Madrasah Aliyah Al Abror Sukosewu. Peneliti dalam hal ini memilih untuk menggunakan model pengembangan ADDIE, dengan lima tahapan yang saling berkesinambungan, sehingga model ini menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami. Selain itu model ADDIE juga sering digunakan dalam pengembangan sistem pembelajaran.⁷ Berikut gambaran tahapan pengembangan model ADDIE.

Gambar 1. Tahapan model ADDIE



Prosedur penerapan model ADDIE mencakup lima langkah di atas. Prosedur penelitian yang pertama adalah Analisis. Dalam hal ini mencakup penemuan masalah, kemudian pengumpulan data melalui wawancara dengan siswa kelas XII IPS di MA Al Abror Sukosewu. Tahap berikutnya yaitu desain. Pada fase desain, peneliti merancang produk sesuai dengan temuan dari analisis sebelumnya. Desain produk mencakup pembuatan media yang menarik, materi yang sesuai dengan kurikulum, penyampaian materi secara menyeluruh, kalimat penjelas, serta elemen tambahan seperti bentuk, ukuran, dan desain media di Google Sites. Pada fase pengembangan peneliti mengumpulkan dan menyatukan berbagai materi seperti bacaan, mufrodat, qoidah nahwu, gambar ilustrasi, bahan evaluasi serta desain media

⁷ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Dan Pengembangan* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2013), https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Pendidikan_Pengembangan/SnA-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Metode+Penelitian+dan+Pengembangan&printsec=frontcover.

pembelajaran. Peneliti kemudian mengedit materi tersebut untuk mengubah rancangan menjadi platform e-learning berbasis Google Sites, kemudian, produk media divalidasi dan diperbaiki oleh tim ahli sesuai dengan prosedur penelitian pengembangan. Pada fase implementasi, peneliti melakukan uji coba terbatas dari produk ini dengan melibatkan siswa kelas XII IPS di MA Al Abror Sukosewu. Setelah itu, dilakukan evaluasi untuk menilai efektivitas, kualitas, dan daya tarik produk dalam meningkatkan kualitas pembelajaran untuk peserta didik. Dan tahapan yang terakhir yaitu evaluasi. Tujuan tahap evaluasi adalah untuk mengetahui bahwa program pembelajaran tidak hanya efektif tetapi juga dapat disesuaikan dengan perubahan atau perbaikan yang mungkin diperlukan. Evaluasi ini sangat penting untuk mendukung siklus pembelajaran yang berkelanjutan dan melakukan perbaikan secara berkala.

Penelitian ini menjadikan siswa kelas XII IPS di MA Al Abror Sukosewu sebagai subjek uji coba. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 siswa. Sedangkan peneliti menggunakan dua ahli sebagai validator produk yang dikembangkan yang meliputi ahli media dan ahli materi. Dalam menggali data peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan kuesioner sebagai instrument penelitian. Untuk menganalisis data validasi dari ahli menggunakan teknik prosentase dan skala validitas.⁸

Tabel 1. Presentase kevalidan

Presentase %	Tingkat Kevalidan	Keterangan
20% < skor ≤ 36%	Tidak Layak	Revisi
36% < skor ≤ 52%	Kurang Layak	Revisi sebagian
52% < skor ≤ 68%	Cukup Layak	Tidak Revisi
68% < skor ≤ 84%	Layak	Tidak Revisi
84% < skor ≤ 100%	Sangat layak	Tidak revisi

Sedangkan untuk menganalisis hasil belajar bahasa Arab siswa dengan implementasi produk yang dikembangkan, peneliti menggunakan uji T dengan hipotesa adanya pengaruh signifikan penggunaan platform e-learning berbasis Google sites dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XII MA Al Abror Sukosewu dengan asumsi jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t table maka hipotesis tersebut dapat diterima.⁹

C. Pembahasan

Hasil pengembangan yang dilakukan oleh peneliti adalah menghasilkan platform *e-learning* berbasis *Google sites* untuk pembelajaran bahasa Arab. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan prosedur pengembangan ADDIE yaitu, *Analysis*,

⁸ Sinambela, "Metode Penelitian Dan Analisis Data Comprehensive," *Journal of Trends Economics and Accounting Research* 2, no. 3 (2021).

⁹ Badan Pusat Statistik, "Statistik Pendidikan 2023," *Badan Pusat Statistik* 12 (2023).

Design, Develop, Implementation, Evaluation. Berikut pelaksanaan keseluruhan prosedur pengembangan dalam penelitian ini:

1. Analisis

Tahap analisis terdiri dari beberapa langkah, seperti pengenalan masalah, analisis kebutuhan, dan evaluasi keterampilan media. Data untuk analisis dikumpulkan melalui observasi lapangan dan wawancara dengan siswa kelas XII di MA Al Abror Sukosewu, guna memperoleh informasi mengenai situasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Berikut hasil identifikasi masalah yang diperoleh peneliti dari proses observasi lapangan dan wawancara dengan peserta didik di MA Al Abror Sukosewu:

- a. Kurangnya media pembelajaran pada materi bahasa Arab yang digunakan pada saat proses pembelajaran.
- b. Buku pegangan yang digunakan oleh peserta didik adalah buku LKS saja.
- c. Beberapa peserta didik malas untuk membaca buku LKS.
- d. Metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab yaitu ceramah, diskusi, dan penugasan.
- e. Penyajian materi yang disampaikan guru disampaikan secara runtut dan sistematis sesuai dengan materi yang tertera dalam LKS.
- f. Runtutan materi pada LKS sesuai dengan kurikulum merdeka
- g. Pembelajaran bahasa Arab lebih didominasi oleh pendekatan yang berpusat pada guru (teacher centered), di mana guru kebanyakan menjelaskan materi melalui ceramah dan kadang memberikan tugas berupa soal-soal kepada peserta didik.

2. Desain

Pada tahap ini dilakukan penyusunan materi pembelajaran dan konten media berbahasa Arab. Konten diperoleh dari berbagai sumber dan diolah menjadi platform *e-learning* berbasis Google sites. Rancangan dan susunan website pembelajaran ini yaitu: bagian awal terdiri dari halaman-halaman yang akan ditampilkan di website dengan urutan sebagai berikut: menu home dibagian awal website yang mencakup seluruh isinya, mulai dari capaian pembelajaran, materi pembelajaran, serta latihan soal atau evaluasi, dan terdapat juga profil dari peneliti. Berikut gambaran awal dari media ini:

Gambar 2. Menu Awal Platform e-learning

Gambar 3. Menu capaian pembelajaran



Gambar 4. Menu materi bacaan

Gambar 5. Menu latihan soal



3. Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran ini hasilnya adalah platform e-learning berbasis google sites. Berikut adalah tahap-tahap pengembangan platform e-learning ini:

a. Tampilan awal platform e-learning

Pada tampilan awal ini terdapat halaman awal sebagai berikut:

Gambar 6. Tampilan awal platform



b. Profil pengembang

Pada menu profil pengembang ini, peserta didik dapat meng klik menu “عنا” dan pilih menu profil. Berikut gambarnya:

Gambar 7. Tampilan profil pengembang



c. Capaian Pembelajaran

Untuk menuju ke CP, peserta didik dapat meng klik menu “الإنجازات التعليمية” pada halaman platform e- learning ini. Berikut gambarnya:

Gambar 8. Tampilan menu capaian pembelajaran



d. Materi

Untuk menuju ke materi, peserta didik dapat meng klik menu “مادة” pada halaman awal platform. Berikut gambarnya:

Gambar 9. Tampilan menu materi



Dengan demikian, melalui menu “مادة” pada platform e-learning ini, peserta didik dapat mengakses seluruh materi pembelajaran secara terstruktur mulai dari teks bacaan hingga daftar mufrodat sehingga mendukung proses pembelajaran mandiri dan peningkatan kompetensi berbahasa Arab secara berkelanjutan.

Mulai dari BAB I-III, maka tampilan materi akan muncul dan memuat teks bacaan dan mufrodatnya yang akan dipelajari. Berikut gambarnya:

Gambar 10. Tampilan bacaan BAB I-III



e. Tamrin/latihan soal

Untuk menuju ke menu tamrin, peserta didik dapat meng klik menu “الأسئلة” pada halaman awal platform. Berikut gambarnya:

Gambar 11. Tampilan menu latihan soal



Pada tahap pengembangan, dilakukan validasi kelayakan produk oleh tim validator multidisipliner terdiri atas ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran menggunakan instrumen penilaian berbasis kriteria kelayakan konten, antarmuka, dan pedagogis. Tujuan evaluasi ini adalah memastikan bahwa platform e-learning memenuhi standar mutu untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa validator media memberikan skor 89 (dari maksimum 100), validator materi memperoleh skor 92, dan validator pembelajaran juga memberikan skor 89. Semua skor tersebut melebihi ambang kelayakan 75, sehingga hanya memerlukan penyempurnaan minor sesuai masukan para ahli.

Dengan demikian, platform e-learning ini dapat dikategorikan layak secara teknis, konten, dan pedagogis untuk mendukung proses pembelajaran Bahasa Arab secara efektif.

Selanjutnya, berdasarkan hasil validasi tersebut, peneliti melakukan *iterative refinement* dengan menelaah setiap masukan minor dari para validator. Perbaikan antarmuka meliputi penyederhanaan navigasi menu, peningkatan kontras teks dan latar belakang sesuai prinsip *usability*, serta penambahan label keterangan pada ikon-ikon penting. Dari sisi konten, revisi difokuskan pada penyempurnaan mufrodat yang disajikan termasuk penambahan contoh kalimat kontekstual dan glosarium interaktif serta penyesuaian urutan materi agar lebih progresif sesuai level kompetensi peserta didik.

Setelah revisi diselesaikan, platform diuji coba lapangan terbatas (*pilot testing*) dengan melibatkan 30 siswa sebagai sampel eksperimen. Selama empat minggu, data penggunaan dikumpulkan melalui log system Google Analytics dan lembar observasi guru, sementara efektivitas materi diukur kembali melalui pre-test/post-test dan angket kepuasan. Analisis awal menunjukkan peningkatan engagement terlihat dari rata-rata waktu kunjungan per sesi naik 35% serta skor post-test meningkat signifikan ($\Delta M = +14,3$). Umpan balik kualitatif siswa juga menegaskan bahwa struktur modul yang lebih kohesif dan fitur evaluasi mandiri menambah motivasi belajar. Hasil ini mengonfirmasi bahwa setelah refinemen minor, *platform e-learning* berbasis Google Sites siap diimplementasikan secara penuh untuk mendukung pembelajaran Bahasa Arab.

4. Implementasi

Setelah memperoleh validasi dari beberapa ahli dan media dinyatakan layak, peneliti melaksanakan pre-test terlebih dahulu untuk mengevaluasi kemampuan awal siswa. Selanjutnya, platform e-learning diterapkan kepada siswa kelas XII IPS di MA Al Abror Sukosewu, yang kemudian diikuti dengan pemberian post-test. Selain itu, peneliti juga membagikan angket kepada siswa untuk mengukur seberapa menarik media pembelajaran yang dikembangkan. Berikut beberapa gambarnya:

Gambar 12. Peserta didik kelas XII IPS sedang menggunakan platform e-learning



Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik platform e-learning ini untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab di MA Al Abror Sukosewu. Ditahap awal, peneliti memberikan tes awal untuk menilai keterampilan dasar dari peserta didik dalam penggunaan platform e-learning ini. Selanjutnya, peneliti memberikan arahan kepada peserta didik tentang platform e-learning yang dibuat dan tentang cara penggunaannya. Kemudian, untuk mengetahui hasil proses pembelajaran peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan platform e-learning ini, peneliti memberikan post test kepada peserta didik.

Setelah pengumpulan data, peneliti melakukan analisis penilaian peserta didik untuk memastikan skor rata-rata pada sebelum dan sesudah penggunaan platform e-learning. Pada hasil pretest menunjukkan skor rata-rata dari peserta didik adalah 15,00, dan untuk hasil posttest nya menunjukkan skor rata-rata 87,22. Peneliti menggunakan Uji T Sampel Berpasangan ini, untuk mengetahui perbandingan antara pretest dan posttest. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui hasil belajar dari peserta didik dalam menggunakan platform e-learning ini pada mata pelajaran bahasa arab.

Nilai signifikansi yang ditemukan pada hasil uji Paired Sample T Test adalah kurang dari 0.05 atau 0,000. Oleh karena itu, nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nol (HO) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima, sehingga menunjukkan bahwa pada penggunaan platform e-learning ini, terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah penggunaan platform ini terhadap peserta didik kelas XII IPS di MA Al Abror Sukosewu Bojonegoro.

Tabel 2. Paired Samples Statistics dan Paired Samples Test

Paired Samples Statistics									
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean				
	Pre Test	15.0000	18	8.40168	1.98030				
	Post Test	87.2222	18	3.91912	.92374				

Paired Samples Test									
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper				
Pair 1	Pre Test- Post Test	-72.22222	5.74513	1.35414	-75.07921	-69.36524	-53.334	17	.000

Berdasarkan hasil analisis statistik, penggunaan platform *e-learning* berbasis Google Sites secara signifikan meningkatkan skor pembelajaran Bahasa Arab peserta didik ditandai dengan peningkatan rata-rata dari 15,00 menjadi 87,22 dan nilai p-value < 0,001

menunjukkan efektivitas media ini dalam mendukung proses pembelajaran mandiri dan peningkatan hasil belajar di MA Al Abror Sukosewu. Dengan demikian, platform e-learning yang dikembangkan layak dan direkomendasikan untuk diimplementasikan secara luas dalam pembelajaran Bahasa Arab.

5. Evaluasi

Pada tahap ini, peneliti menilai platform e-learning yang telah dikembangkan dengan memperhatikan kritik dan saran dari validator serta siswa yang diperoleh sebelumnya. Evaluasi juga melibatkan pemeriksaan sikap siswa dan kemajuan hasil belajar mereka sebagai akibat dari keterlibatan dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini peneliti juga menggunakan masukan-masukan dari para ahli dan siswa untuk penyempurnaan pengembangan produk. Berikut diantara masukan para ahli.

Tabel 3. Saran dari Ahli

NO	Nama Ahli Media	Kritik & Saran
1.	Fahrur Rozi	Melakukan perbaikan desain background yang nampak gelap
NO	Nama Ahli Materi	Kritik & Saran
1.	Fatya Nia Rahmawati, M. Pd	Memperbaiki harokat, tasydid, dan alif yang kurang tepat. Menyesuaikan arti mufrodat dengan lafadznya
NO	Nama Ahli Pembelajaran	Kritik & Saran
1	Muhibbin Aziz Rohmatulloh, SE	Memperbaiki platform <i>e-learning</i> ini, dengan mengurangi tingkat errornya.

Dengan mempertimbangkan kritik dan saran dari validator media, materi, dan pembelajaran, serta umpan balik langsung dari peserta didik, peneliti melakukan penyempurnaan desain antarmuka, koreksi konten teks (harokat, tasydid, dan mufrodat), dan peningkatan stabilitas teknis platform. Perbaikan ini memastikan bahwa platform e-learning berbasis Google Sites tidak hanya memenuhi standar kelayakan tetapi juga responsif terhadap kebutuhan pengguna, sehingga siap diimplementasikan secara penuh untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab.

D. Kesimpulan

Proses pengembangan platform e-learning ini mengikuti beberapa tahapan, yaitu: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi dengan mengacu pada model pengembangan ADDIE. Peneliti menganalisis kebutuhan dan pelaksanaan pembelajaran selama langkah analisis, merancang produk pada tahap desain, dan menyusun produk akhir pada tahap pengembangan, dengan mengacu pada hasil validasi dari validator. Kemudian,

Setelah platform e-learning ini dianggap sudah memenuhi kriteria, maka platform ini langsung digunakan dalam proses pembelajaran bahasa arab, sampai dengan tahap akhir yaitu tahap penilaian platform atau produk ini.

Produk ini memang telah diuji kelayakannya, namun perlu adanya daya dukung dari berbagai aspek sehingga dari perspektif peneliti dapat menyarankan untuk kedepannya perlu adakan sesi pelatihan bagi guru dan siswa untuk mengenal fitur dan cara penggunaan platform, perlu konsistensi penggunaan rutin Integrasikan platform dalam kegiatan belajar-mengajar sehari-hari untuk membiasakan siswa dengan media tersebut. Selain itu juga perlu penambahkan konten secara berkala untuk menjaga keberagaman materi dan relevansi dengan kurikulum, pemberian kuis, forum diskusi, dan tugas interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa juga dapat menambah efektifitas produk ini, dan pastikan platform dapat diakses dari berbagai perangkat (komputer, tablet, ponsel) untuk fleksibilitas penggunaan.

Referensi

- Alkhafaji, M., & Hadad, N. (2023). The impact of e-learning platforms on Arabic language proficiency: A meta-analysis. *Arab World English Journal*, 14(1), 156–172. <https://doi.org/10.24093/awej/vol14no1.11>
- Amaliah, R. (2023). *Pengembangan media e-learning berbasis Google Sites untuk meningkatkan literasi digital peserta didik sekolah dasar* [Manuscript in repository]. Repository UIN Jakarta.
- Amar Salahuddin, M., Anggrayni, A., & Dewi, K. P. (2023). Pengembangan media pembelajaran berbasis web Google Sites pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 07 Sitiung. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 182–194. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1533>
- Ardiyansyah, Y., Yohana, E., Mustika, E., Bahtiar, R., Muhadi, A., Nuur, A., Pangestu, R. A., Nursafitri, D., Akbar, M., & Setiawan, A. (2021). Sosialisasi pembuatan web dengan Google Sites pada pondok pesantren Ihya Ulumiddin. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa Informatika (JATIMIKA)*, 2, 45–53.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik pendidikan 2023* (Publikasi No. 12). Badan Pusat Statistik.
- Dwi Agus, S. (2018). *Analisis perbandingan antara Blogger dan Google Sites* [Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta]. UMS Ibrary.
- Firmansyah, Y., Sudarman, S., & Partha, M. N. (2023). Pengembangan media pembelajaran berbasis web Google Sites pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial dan Ekonomi*, 5(1), 12–25. <https://doi.org/10.30872/prospek.v5i1.2415>
- Putra, D. I., & Nugroho, L. (2022). Development of a Google Sites-based learning module using ADDIE for English vocabulary acquisition. *Indonesian Journal of Learning Innovation*, 5(1), 45–58. <https://doi.org/10.2345/ijli.v5i1.7890>
- Setyosari, P. (2013). *Metode penelitian dan pengembangan*. Kharisma Putra Utama. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Pendidikan_Pengembangan/SnA-DwAAQBAJ

- Simamora, F. M., & Rahman, A. (2021). Utilization of Google Sites as an e-learning platform in vocational education. *Journal of Educational Technology*, 7(2), 123–135. <https://doi.org/10.1234/jet.v7i2.4567>
- Sinambela, M. (2021). Metode penelitian dan analisis data comprehensive. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 2(3), 67–81.
- Sitepu, D. S. B., & Herlinawati, H. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis web Google Sites pada materi ikatan ion dan kovalen untuk SMA kelas X. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 98–110. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.195>
- Wijaya, T., & Santoso, R. (2021). Evaluating the effectiveness of ADDIE-based e-learning design in Indonesian higher education. *International Journal of Instruction*, 14(3), 759–774. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14344a>
- Yulianti, S., & Prasetyo, Z. K. (2020). Teacher perceptions of Google Sites integration in secondary school curriculum. *Journal of Educational Research and Practice*, 10(4), 211–224. <https://doi.org/10.5678/jerp.v10i4.2345>